

**PENGARUH INFLASI AKSES MODAL DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP KINERJA UMKM DITENGAH TANTANGAN EKONOMI  
(Studi Empiris UMKM Kota Palopo) Pidia Arti<sup>1</sup>, Hapid<sup>2</sup>, Rahmad Solling Hamid<sup>3</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Palopo**

Email : <sup>1)</sup>[pidiaarti@gmail.com](mailto:pidiaarti@gmail.com), <sup>2)</sup>[hapid@umpalopo.ac.id](mailto:hapid@umpalopo.ac.id), <sup>3)</sup>[rahmadsollinghamid@umpalopo.ac.id](mailto:rahmadsollinghamid@umpalopo.ac.id)

***Abstract***

*MSMEs with inflation, access to capital and good entrepreneurship training tend to be able to improve MSME performance effectively. This study aims to examine the effect of inflation, access to capital, and business training on MSME employee productivity in the context of the economic crisis in Palopo City. The population of this study consisted of all MSME actors in Palopo City totaling 50 people, and all members of the population were sampled. This study uses a quantitative approach with primary data collected through online questionnaire distribution. Data analysis techniques include instrument testing, multiple linear regression testing, and hypothesis testing analyzed using the SPSS 25 application. The results of the t-test show that inflation, access to capital, and entrepreneurship training have a positive and significant effect on MSME performance. Meanwhile, the f-test shows that simultaneously, inflation, access to capital and entrepreneurship training have a positive and significant effect on MSME performance.*

***Keywords:*** *inflation, access to capital, entrepreneurship training; MSME performance.*

## **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah lama dianggap sebagai landasan perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB bangsa, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan semangat kerja pegawai dan mendorong keadilan sosial. Perekonomian Kota Palopo pada Pada tahun 2023, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai Rp 10,5 triliun pada harga dasar, sedangkan PDRB Perkapita mencapai Rp 54,47 miliar. mengalami pertumbuhan sekitar 4,34 persen dibandingkan tahun 2022. Yang terbesar Pertumbuhan dari sisi produksi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya yaitu sebesar 10,68

Menurut peneliti Inflasi didefinisikan sebagai harga barang dan jasa yang umum dan konsisten sepanjang periode waktu tertentu. penelitian (Rosa & Idwar, 2019) penurunan daya beli masyarakat berkorelasi dengan semakin tingginya biaya produksi bagi produsen impor, yang akan meningkatkan laba dan profitabilitas. Kondisi ini juga akan diatasi oleh UMKM, karena kegiatan produksi mereka tidak menggunakan bahan impor. Bahkan ketika harga produk tidak naik, UMKM tidak dapat mengendalikan fluktuasi pembelian konsumen sehari-hari yang diakibatkan oleh kenaikan harga produk lainnya. (Issn, 2022).

Menurut peneliti akses modal adalah modal atau kas yang digunakan dalam berwirausaha, uang yang digunakan pengusaha untuk mengembangkan usahanya karna Kurangnya Akses modal merupakan salah satu kendala yang sering dialami oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut peneliti pelatihan kewirausahaan yang dilakukan adalah pelatihan bagaimana cara mengembangkan usaha dan juga bagaimana cara menghadapi tantangan yang dihadapi oleh UMKM. (Marlinah, 2020) Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk pengetahuan yang dapat digunakan untuk memajukan usaha yang dijalankan. Namun, karena kebijakan

UMKM yang memberikan pelatihan untuk menambah jumlah karyawan wirausaha, hal ini dapat menjadi kendala. Pelatihan kewirausahaan dapat membantu peserta UMKM dalam mengamati pemanfaatannya dari sumber lain. Menciptakan kesadaran dan pemahaman, menciptakan pasar baru dengan produk inovatif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Helmi, Rismawati, 2018) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa operasi bisnis dan modalitas bisnis mempunyai dampak positif terhadap pedagang kaki lima. di kota palopo berbeda dengan penelitian (Eki Satriani, A, Dahri AP, 2015) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu Modal usaha, dan lama usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana UMKM Kota Palopo telah menanggapi tantangan ekonomi yang sedang berlangsung. Analisis ini akan mengkaji aspek pengumpulan informasi, analisis, dan interpretasi mengenai tantangan ekonomi yang dihadapi oleh UMKM terkait dengan inflasi, akses modal, dan pelatihan kewirausahaan yang diharapkan. Diharapkan dengan mengidentifikasi dan memahami masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kota Palopo, penelitian ini akan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi UMKM.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Resiliensi**

Secara sepintas, teori ketahanan ini merupakan sebuah konsep yang menjelaskan tentang kemampuan individu atau kelompok untuk mengatasi, bertahan, dan pulih dari berbagai stresor atau kesulitan yang ada di lingkungannya. Dalam konteks UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), teori ini menggambarkan beberapa tantangan yang mereka hadapi, seperti krisis ekonomi, pergeseran pasar, atau masalah internal. Memang, teori ketahanan ini sangat relevan karena menjelaskan bagaimana UMKM dapat beradaptasi dan tumbuh dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk kondisi ekonomi yang tidak stabil seperti inflasi.

Akses Terbatas ke Modal: Dalam iklim ekonomi saat ini, UMKM sering menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses modal untuk berkembang atau bertahan hidup. Menurut teori penelitian, UMKM dengan jaringan dan lingkungan yang kuat lebih mampu mengakses sumber pembiayaan, baik dari bank maupun investor, daripada UMKM yang tidak memiliki sistem tersebut.

### **Inflasi**

Inflasi, sebagaimana didefinisikan oleh penulis, adalah harga barang dan jasa yang khas dan konsisten selama kurun waktu tertentu. Inflasi yang terjadi sebagai akibat dari meningkatnya biaya dibandingkan dengan efisiensi dan produktivitas bisnis dalam memberikan penawaran, yang menyebabkan bisnis mengurangi jumlah barangnya dan jasa yang mereka berikan. Kenaikan harga terjadi sebagai akibat dari kuantitas barang dan jasa yang dapat diproduksi. Fenomena ini dapat muncul dari entitas bisnis internal dan eksternal. Faktor internal meliputi suku bunga, kebijakan pemerintah, dan faktor bisnis lainnya, seperti kenaikan upah buruh, keinginan untuk memperoleh laba yang tinggi, dan kenaikan harga bahan baku. Faktor eksternal meliputi suku bunga, kebijakan pemerintah, dan faktor lainnya. (Imanuel Wicaksono & Kramadibrata, MBA, 2022)

### **Akses Modal**

Modalitas yang dibahas oleh para peneliti adalah beberapa kesulitan atau kendala yang dialami masyarakat dalam memperoleh modal keuangan atau sumber daya untuk usahanya. Akses modal sangat penting untuk membantu pemilik usaha memenuhi kebutuhan modal dan mengelola arus kas. Modal, yang juga dikenal sebagai kas, digunakan dalam bisnis karena Kurangnya Akses merupakan salah satu kendala yang sering digunakan oleh Usaha Mikro Kecil

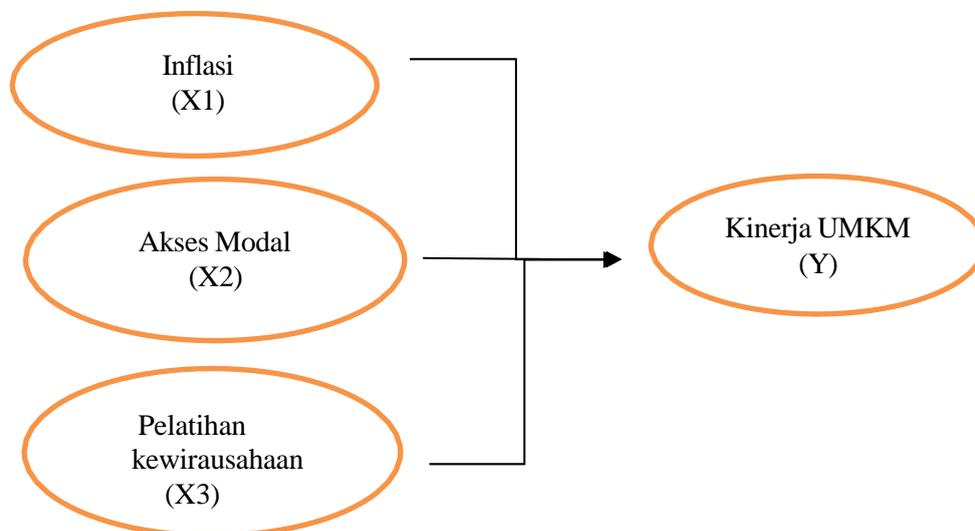
dan Menengah (UMKM). Menurut (Aji & Listyaningrum, 2021) Modal usaha adalah modal yang didirikan sebelum atau selama berlangsungnya suatu usaha dan digunakan secara pribadi atau publik untuk mendukung dan mengembangkan usaha tersebut.

### Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan yang dimaksud peneliti ialah kegiatan workshop tentang pelatihan bagaimana mengembangkan usaha dan juga cara menghadapi ancaman yang dirasakan oleh UMKM, sedangkan Menurut (Utomo et al., 2024) Program pelatihan kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas bisnis. Rangkaian pedoman ini penting bagi pemilik bisnis baru maupun lama dalam hal perencanaan bisnis, pengelolaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan bidang lainnya. Bisnis yang memiliki karyawan kewirausahaan sendiri mampu menjadi kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk baru yang akan digunakan oleh perusahaan mereka, yang meningkatkan efisiensi operasional.

### Kinerja UMKM

Menurut peneliti UMKM ialah usaha yang dapat membantu pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedangkan penelitian (Riyanto & Heriyanti, 2024) Dalam lingkungan ekonomi yang semakin mengglobal dan kompetitif, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menekankan pentingnya peranannya dalam proses pembangunan ekonomi nasional dan regional. Selain menjadi pilar ekonomi Palopo, UMKM juga berperan sebagai katalisator inovasi dan kreativitas di berbagai industri. Keberadaan UMKM telah berkembang menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama saat menghadapi beberapa krisis ekonomi yang melanda Indonesia.



**Gambar 1. Model kerangka penelitian**

#### Keterangan

X1= Inflasi

X2= Akses Modal

X3= Pelatihan kewirausahaan Y= Kinerja UMKM

**Hipotesis**

Hipotesis adalah teori yang tidak dapat dibuktikan keberadaannya dan harus didukung oleh argumen yang valid. Dalam penulisan penelitian ini, hipotesis yang sebagian besar dikembangkan dari rumusan masalah yang dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap kinerja kerja UMKM Palopo.
2. Diduga bahwa akses modal berpengaruh positif kinerja kerja UMKM Palopo.
3. Diduga bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif pada kinerja kerja UMKM Palopo.
4. Diduga bahwa akses modal, inflasi, dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif pada kinerja kerja UMKM Palopo.

**3. METODE PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis metodologi penelitian yang menggunakan statistik dan angka dalam proses pengumpulan data serta melakukan analisis terhadapnya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan sampel yang relevan dan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dilanjutkan dengan analisis statistik atau kuantitatif.

**3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang terletak di Kota Palopo dan dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Januari 2025.

**3.3 Populasi dan Sampel**

Random sampling adalah metode pengambilan sampel yang cukup representative. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah para UMKM Di kota Palopo yang berjumlah sampel 50 orang.

Sampel adalah sejumlah subjek yang dipilih dari populasi dan memiliki karakteristik yang sama (Siregar, 2019). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, seluruh populasi yang berjumlah 50 orang diambil sebagai sampel.

**3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan data primer, yang menurut (Sugiyono, 2017) adalah informasi diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi objek penelitian. Data ini berasal dari tanggapan yang diberikan oleh narasumber.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang berisi pernyataan-pernyataan yang akan dikaji oleh responden. Kuesioner ini akan dibahas secara online. Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini.

## Operasionalisasi variabel

| No | Variabel                | Defenisi   | Indikator   |
|----|-------------------------|--|---|
| 1  | Inflasi                 | Inflasi adalah proses penetapan harga barang dan jasa secara konsisten dan normal sepanjang periode waktu tertentu.            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Permintaan</li> <li>2. Biaya Produksi (Inflasi melalui Cost Push),</li> <li>3. Kebijakan Moneter yang Ekspansif, Defisit Anggaran Pemerintah,</li> <li>4. Ekspektasi Inflasi</li> </ol>                                 |
| 2  | Akses Modal             | Akses modal adalah metode yang digunakan seseorang untuk memperoleh uang atau sumber daya untuk bisnisnya.                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur permodalan, yang meliputi modal sendiri dan pinjaman</li> <li>2. Memanfaatkan modal tambahan</li> <li>3. Hambatan</li> </ol>   |
|    |                         |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketika berhadapan dengan modalitas eksternal,</li> <li>4. Operasi bisnis setelah modalitas</li> </ol>  |
| 3  | Pelatihan Kewirausahaan | Pelatihan kewirausahaan adalah kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, bakat, dan sikap bisnis. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Judul materi</li> <li>2. Kemahiran standar</li> <li>3. Kemahiran dasar</li> <li>4. Indikator dan Materi Pokok</li> <li>5. Kegiatan pendidikan</li> <li>6. Penilaian</li> <li>7. Alokasi waktu</li> <li>8. Sumber belajar</li> </ol> |

|   |              |   |  |
|---|--------------|---|--|
| 4 | Kinerja UMKM | Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam jangka waktu tertentu. Berbagai kriteria seperti kinerja finansial dan non finansial dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja UMKM. | 1. Pertumbuhan penjualan<br>2. Pertumbuhan pelanggan,<br>3. Pertumbuhan keuntungan,<br>4. Laba,<br>5. Wilayah pemasaran,<br>6. Tenaga kerja. |
|---|--------------|---|--|

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dimulai dari uji coba instrument (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f).  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Y= Kinerja

UMKM  $b_1, b_2,$

$b_3$ ,= Koefisien

$X_1$ = Inflasi

$X_2$ = Akses modal

$X_3$ = Pelatihan Kewirausahaan

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

### Uji Validitas

Pemeriksaan validitas dilakukan untuk mengetahui Apakah data yang dikumpulkan setelah penelitian sah atau tidak dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Item dapat dikatakan valid apabila R hitung > R tabel, dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

**Tabel 1**  
Uji Validitas

| Variabel         | item | R hitung | R tabel | Ket   |
|------------------|------|----------|---------|-------|
| Inflasi (X1)     | I1   | 0.576    | 0.2759  | valid |
|                  | I2   | 0.734    | 0.2759  | valid |
|                  | I3   | 0.846    | 0.2759  | valid |
|                  | I4   | 0.782    | 0.2759  | valid |
|                  | I5   | 0.801    | 0.2759  | valid |
|                  | I6   | 0.817    | 0.2759  | valid |
| Akses Modal (X2) | AM1  | 0.796    | 0.2759  | valid |
|                  | AM2  | 0.605    | 0.2759  | valid |
|                  | AM3  | 0.287    | 0.2759  | valid |
|                  | AM4  | 0.774    | 0.2759  | valid |
|                  | AM5  | 0.821    | 0.2759  | valid |
|                  | AM6  | 0.462    | 0.2759  | valid |

|                              |     |       |        |       |
|------------------------------|-----|-------|--------|-------|
|                              | AM7 | 0.366 | 0.2759 | valid |
| Pelatihan Kewirausahaan (X3) | PK1 | 0.901 | 0.2759 | valid |
|                              | PK2 | 0.861 | 0.2759 | valid |
|                              | PK3 | 0.903 | 0.2759 | valid |
|                              | PK4 | 0.898 | 0.2759 | valid |
|                              | PK5 | 0.914 | 0.2759 | valid |
|                              | PK6 | 0.337 | 0.2759 | valid |
|                              | PK7 | 0.349 | 0.2759 | valid |
| Kinerja UMKM(Y)              | KU1 | 0.803 | 0.2759 | valid |
|                              | KU2 | 0.652 | 0.2759 | valid |
|                              | KU3 | 0.700 | 0.2759 | valid |
|                              | KU4 | 0.775 | 0.2759 | valid |
|                              | KU5 | 0.611 | 0.2759 | valid |
|                              | KU6 | 0.663 | 0.2759 | valid |
|                              | KU7 | 0.846 | 0.2759 | valid |
|                              | KU8 | 0.711 | 0.2759 | valid |

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan informasi pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semuanya pertanyaan pada instrumen penelitian ini valid karena mempunyai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang reliabel atau tidak. Suatu variabel reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60.

### Hasil uji reliabilitas

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

| Variabel                     | Cronbach's Alpha | N of Items | keterangan |
|------------------------------|------------------|------------|------------|
| Inflasi (x1)                 | 0.856            | 6          | Reliabel   |
| Akses modal(X2)              | 0.685            | 7          | Reliabel   |
| Pelatihan kewirausahaan (X3) | 0.881            | 7          | Reliabel   |
| Kinerja UMKM (Y)             | 0.864            | 8          | Reliabel   |

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel inflasi (X1), akses modal (X2), pelatihan kewirausahaan (X3), dan kinerja UMKM (Y) berturut-turut adalah 0,856, 0,685, dan 0,881. Karena setiap variabel yang diuji memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini reliabel.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel

independen. terhadap variabel dependen.

**Tabel 3**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

| Model |                                    | Unstandardized<br>B | Coefficients<br>Std. Error | Standardized<br>Coefficients<br>Beta | t      | Sig. |
|-------|------------------------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------|------|
| 1     | (Constant)                         | 10.303              | 3.572                      |                                      | 2,884  | .006 |
|       | inflasi (X1)                       | .568                | .191                       | -.463                                | 2.979  | .005 |
|       | Akses modal<br>(X2)                | .438                | .193                       | .357                                 | 2.265  | .028 |
|       | Pelatihan<br>kewirausahaan<br>(X3) | -.128               | .074                       | -.166                                | -1.743 | .008 |

Sumber: Data diolah SPSS 25

$$Y = 10.303 + 0,568 X_1 + 0,438 X_2 - 0,128 X_3$$

Dari analisis Regresi berganda linier ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. nilai koefisien konstanta sebesar 10.303 dengan nilai positif jika tidak ada variabel inflasi, akses modal, dan pelatihan kewirausahaan bernilai (0), maka nilai kinerja UMKM tetap ada sebesar 10.303
2. Apabila variabel konstan dan variabel X1 mengalami kenaikan, maka variabel kinerja UMKM (Y) akan mengalami kenaikan hampir 56,8%, sesuai dengan koefisien Inflasi yang bernilai negatif sebesar -0,568
3. Koefisien akses modal sebesar 0,438 bernilai positif, artinya apabila variabel lain seperti variabel variabel X2 dan konstan mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel UMKM (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 43,8%.
4. Koefisien pelatihan kewirausahaan yang bernilai negatif sebesar -0,128 menunjukkan bahwa apabila variabel X3 dan X4 mengalami penurunan sebesar 1%, maka variabel UMKM (Y) akan mengalami penurunan sebesar 12,8%.

#### Uji Hipotesis Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikansi masing-masing t hitung. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05)

**Tabel 4 Uji t**

| Model |                     | Unstandardized<br>B | Coefficients<br>Std. Error | Standardized<br>Coefficients<br>Beta | t     | Sig. |
|-------|---------------------|---------------------|----------------------------|--------------------------------------|-------|------|
| 1     | (Constant)          | 10.303              | 3.572                      |                                      | 2,884 | .006 |
|       | inflasi (X1)        | .568                | .191                       | -.463                                | 2.979 | .005 |
|       | Akses modal<br>(X2) | .438                | .193                       | .357                                 | 2.265 | .028 |

|                              |  |      |      |      |        |      |
|------------------------------|--|------|------|------|--------|------|
| Pelatihan kewirausahaan (X3) |  | -128 | .074 | -166 | -1.743 | .008 |
|------------------------------|--|------|------|------|--------|------|

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil dalam penelitian ini variabel inflasi memiliki nilai t hitung  $2.979 > t$  tabel  $-1.6772$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.005 < 0.05$ . Hal tersebut berarti inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2. Hasil dalam penelitian ini variabel akses modal memiliki nilai t hitung  $2.265 > t$  tabel  $-1.6772$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.028 < 0.05$ . Hal tersebut berarti akses modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
3. Hasil dalam penelitian ini variabel pelatihan kewirausahaan memiliki nilai t hitung  $-1,743 > T$  tabel  $-1.6772$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.008 < 0.05$ . Hal tersebut berarti pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Uji F

Tujuan Uji F adalah untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. atau dengan melihat nilai signifikansi masing-masing F hitung. Tabel F untuk taraf signifikansi 0,05.

| Model |            | Sum of squares | df | Men Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 562.212        | 3  | 187.404    | 24.505 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residul    | 351.788        | 46 | 7.648      |        |                   |
|       | Total      | 914.000        | 49 |            |        |                   |

Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil perhitungan tabel 5. Diketahui bahwa secara simultan pengaruh inflasi, akses modal, dan pelatihan kewirausahaan, terhadap kinerja UMKM. memiliki nilai F hitung  $24.505 > F$  tabel  $2.806$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan inflasi, akses modal, dan pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### Pembahasan

1. Dampak inflasi terhadap produktivitas pekerja UMKM menjadi salah satu sumber kesulitan ekonomi di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen inflasi mempunyai positif dan signifikan terhadap variabel dependen Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa apabila hipotesis pertama penelitian ini benar, maka dapat dibuktikan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang merugikan terhadap kinerja pekerja UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat inflasi maka produktivitas UMKM juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ilham et al., 2025) Dinyatakan bahwa

inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dimana peningkatan inflasi dipengaruhi oleh peningkatan pekerjaan UMKM. dan dalam penelitian (Putra & Ulum, 2024) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Akses Modal terhadap kinerja UMKM ditengah tantangan ekonomi di Kota Palopo.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa variabel independen Akses Modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 penelitian ini diterima, hal ini membuktikan bahwa Akses Modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.yang berarti semakin meningkat akses modal, semakin tinggi pula kinerja UMKM. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Supriandi, 2022), yang menemukan bahwa akses modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Ahmad Ferdiansyah & Eri Bukhari, 2021) yang menyatakan bahwa akses modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM ditengah tantangan ekonomi di Kota Palopo.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa variabel independen pelatihan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 penelitian ini diterima, hal ini membuktikan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.yang berarti semakin meningkat pelatihan kewirausahaan, semakin tinggi pula kinerja UMKM. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizky et al., 2022) yang menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, di

mana peningkatan pelatihan kewirausahaan akan diikuti oleh peningkatan kinerja UMKM. Hal yang sama juga ditemukan (Bima et al., 2022) dalam penelitian yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

4. Pengaruh inflasi, akses modal, dan pelatihan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM ditengah tantangan ekonomi di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil uji data di SPSS 25, maka penelitian pada Pengaruh inflasi, akses modal, dan pelatihan kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Palopo. dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, maka hipotesis 4 dalam penelitian ini diterima.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Nirmalasari, 2022) yang menyatakan bahwa pelaku UMKM dengan inflasi, akses modal, dan pelatihan kewirausahaan yang baik akan menunjukkan kinerja UMKM yang baik menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengaruh inflasi, akses modal, dan pelatihan kewirausahaan terhadap kinerja UMKM ditengah tantangan ekonomi di Kota Palopo.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, inflasi, akses modal, dan pelatihan Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pekerjaan UMKM. Hal ini berarti, seorang pelaku UMKM bisa beradaptasi dengan inflasi dan memiliki modal yang cukup serta adanya pelatihan kewirausahaan untuk

meningkatkan kinerja UMKM. Apabila kinerja UMKM sudah meningkat maka UMKM di Kota Palopo bisa mengatasi tantangan ekonomi.

### SARAN

Saran-saran untuk penelitian selanjutnya bisa dilihat sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sedikit lebih kecil dan hanya terkait dengan pelaku UMKM. Pada akhirnya, peneliti dapat menambah jumlah variabel dan menambah jumlah responden serta sampel.
2. Diharapkan peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan membandingkan variabel lain dengan model dan objek penelitian yang berbeda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Dampak Teknologi Informasi Terhadap Gaji Umkm di Kabupaten
- Annisa, A. I. N., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. Dampak DPK, NPF, dan Inflasi Tahun 2021 terhadap Pembiayaan UMKM di Bank Syariah
- Ahmad Ferdiansyah, & Eri Bukhari. (2021). Pengaruh modal, pengetahuan keuangan, teknologi, dan media sosial terhadap kinerja industri fesyen di Kota Bandung. 17(2), 103–114; Jurnal Akuntansi dan Manajemen.1(3), 596–607, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Terapan. Jaief.v1i3.2600 <https://doi.org/10.35313/>
- Asnah Tul Ramadani, Junaidi, Z. E. (2020). UMKM PERTUMBUHAN (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH), INFLASI, DAN TINGKAT PENGANGANGGURAN DALAM HUBUNGAN PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA.
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal dan Inovasi terhadap Karya UMKM Kain Perca di Medan Denai. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Bisnis-Net, 4(2), 119–132
- Bantul. Jurnal Akuntansi Islam Indonesia, 6(1), 87–102. Jiai.v6i1.5067 <https://doi.org/10.32528>
- Bima, A., Hendriani, S., & Efni, Y. (2022). Pengaruh Pelatihan, Motivasi Berwirausaha, dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha pada Industri Rotan Kreatif Pekanbaru. 115–128 dalam Bahtera Inovasi, 5(2). Bi.v5i2.4013 <https://doi.org/10.31629/bi>
- Dewi, N. A. K. (2019). Pengaruh literasi keuangan, kemampuan modal, dan motivasi usaha terhadap pertumbuhan produktivitas usaha pada UMK di Buleleng. Keberlanjutan
- Eki Satriani, A, Dahri AP, I. K. P. (2015) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja UMKM di Palopo, 151, 10–17.
- Helmi, Rismawati, H. U. (2018). Perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap laba usaha pedagang kaki lima di kawasan lapangan pancasila kota Palopo. 3(2), 91–102.
- Ilham, M. F., Nazrah, M., Fitria, S., Hendra, J., Studi, P., Syariah, A., Syariah, J., & Agama,

- S. T. (2025). *Analisis Pengaruh Inflasi Pada Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Bengkalis*. 2(1), 273–280.
- Issn, P. (2022). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 11, Edisi 1, 1 Juli 2022 E, ISSN: 2654-5837, halaman 171–179 DAMPAK SUMBER DAYA MANUSIA KOMPETENSI, KEUANGAN LITERASI, MODAL KEUANGAN, DAN MODAL SOSIAL TERHADAP UMKM KINERJA 11(1 ), 171–179
- Kramadibrata, MBA, I.B.S., and D.A. Imanuel Wicaksono (2022)Pemeriksaan Inflasia dan Tingkat Kaitannya dengan Kinerja Umkm Binaan Komunitas Cipayung. Jurnal Ilmu Sosial, Administrasi, dan Pendidikan, 1(4), 487–500. jisma.v1i4.186
- Jehan Ahsha Kamilan, & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM. 63–69. Jurnal Riset Akuntansi. jra.v2i1.975 10.29313
- Marlinah, L. (2020). Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional: Peran dan Dampak UMKM. 118–124 dalam Jurnal Ekonomi, 22(2).
- Rosa, Y. Del, & Idwar. (2019). Pengaruh Bunga Suku dan Inflasi Terhadap Umset Umkm Kota Padang.133–145 dalam Menara Ekonomi, 5(3). 1272861 <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail>
- Rifda Naufalin, L. (2020). Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Provinsi Banyumas. 22(1), 95–102, Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA).
- Riyanto, K., & Heriyanti, S. S. (2024). Strategi Pelatihan Kewirausahaan dan Inovasi Pendahuluan Produk: Optimalisasi Kinerja Tenaga Kerja UMKM.02(04), 123–.
- Rizky, A. I., Kusumadewi, R., & Saefulloh, E. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Karakteristik Usaha terhadap Pengembangan UMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Cigugur). Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 3(1), 361–376. 10.31949/entrepreneur.v3i1.168 <https://doi.org>
- Supriandi. (2022). Dampak Modalitas Sosial, Kemampuan Finansial, Dan Orientasi Usaha Terhadap Aktivitas Usaha Sehari-hari Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pekerja UMKM Kuliner di Kabupaten Sukabumi Skripsi.
- Siregar, M. (2019). Hubungan Emang Kerja dengan Kebutuhan Psikologis Karyawan Bank Mandiri Cabang Balige. Jurnal Diversita, 5(1), 33–36. 10.31289/diversita.v5i1.2471
- Sugiyono. (2017). Pengaruh suasana toko, motivasi hedonis, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan. Jurnal Riset dan Ilmu Manajemen, 6(10),
- Umkm, P., Umkm, P., Palembang, D., Sri, D., & Margareta, C. (n.d.). Pengaruh PelatihanKewirausahaan, Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Produktifitas Wanita. 42, 142–158.
- Utomo, S. B., Pujowati, Y., & Utami, E. Y. (2024). nalisis Kebijakan Pemerintah, Bantuan

Modal, dan Edukasi Dunia Usaha dalam Kaitannya dengan Pengembangan Usaha pada Komunitas UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Sains Barat Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(02), 146–156. 10.58812/jekws.v2i02.1110

Widiana, S., & Wiryawan, D. (2023) *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 10-16; UMKM, Koperasi, dan BUMDes Di Tengah Tantangan Inflasi dan Resesi Ekonomi Di Kalimantan Utara